

## Abstract

*This study aims to see the effect of understanding the "Covid-19 Vaccination" Program information on the level of knowledge of the Tanah abang sub-district community at the beginning of information related to Covid-19 vaccination starting to spread in Indonesia on January 13, 2021. The problem that occurs in this study is the number of rejection responses to be vaccinated from the public due to various reasons, one of which is because they have been exposed to inaccurate or false information. The rise of disinformation and the massive spread of hoaxes obscures public understanding of the benefits and risks of vaccination. The theory used in this research is Information Gaps theory. The research method used is quantitative research method, with a positivist paradigm that is commonly used to examine social reality that occurs in society as something empirical. This study uses the antecedent variables, namely educational background and work background to see the effect of these two variables on the dependent variable, namely understanding of information. The data analysis used is multiple linear analysis by performing normality test and linearity test. So that we get the results of the influence of understanding the information on the Covid-19 vaccination program on the level of knowledge of the people of Tanah Abang Sub-district, and there is an influence between the educational background of the Tanah Abang community and understanding of the information on the "Covid-10 vaccination" program.*

**Keyword :** *the Covid-19 Vaccination, Information, knowledge, Education, Comprehension*

## Abstrak

Tujuan studi ini guna melihat dampak pemahaman informasi Program Vaksinasi Covid-19 terhadap tingkat pengetahuan dari masyarakat kecamatan Tanah abang pada awal informasi terkait Vaksinasi Covid-19 mulai tersebar di Indonesia yaitu pada 13 Januari 2021. Permasalahan yang terjadi pada studi ini ialah banyaknya respon penolakan untuk di vaksin dari Masyarakat yang disebabkan oleh berbagai alasan salah satunya yaitu karena telah terpapar informasi tidak akurat atau bohong. Seringnya disinformasi serta tersebarnya hoaks secara masif membuat kabur pemahaman masyarakat akan manfaat serta risiko vaksinasi. Teori dipakai disini ialah

*"Information Gaps theory"* dengan kuantitatif menjadi metode penelitian disini, dengan paradigm positivis yang biasa dipakai untuk mengkaji realitas sosial yang ada di masyarakat jadi hal yang bersifat empiris. Penelitian ini menggunakan variabel Antasenden yaitu Latar belakang pendidikan dan Latar belakang Pekerjaan guna melihat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap variabel dependen yaitu pemahaman informasi. Analisis data yang dipakai ialah analisis linear berganda dengan melakukan uji normalitas serta uji linearitas. Sehingga mendapatkan hasil adanya pengaruh dari Pemahaman informasi Program vaksinasi Covid-19 terhadap Tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Tanah abang, dan terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan masyarakat Tanah Abang dengan Pemahaman informasi program "Vaksinasi Covid-10".

**Kata Kunci :** Program Vaksinasi Covid-19, Informasi, Pengatahuan, Pendidikan, Pemahaman